

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Berdasarkan hasil observasi awal keterampilan menggiring bola siswa diperoleh data sebagai berikut : 1 (5,56%) orang siswa berada dalam klasifikasi baik dengan perolehan nilai rata-rata 72,22, 4 (22,22%) orang siswa berada dalam klasifikasi cukup baik dengan nilai rata-rata 63,89, serta 13 (72,22%) orang siswa berada dalam klasifikasi kurang dengan nilai rata-rata 53,21.
2. Pada siklus I, keterampilan menggiring bola siswa kelas IV SDN 2 Asparaga telah mengalami peningkatan yang cukup berarti yaitu 5 (27,78%) siswa berada dalam klasifikasi baik dengan nilai rata-rata 70,28, 10 (55,56%) orang siswa berada dalam klasifikasi cukup dengan nilai rata-rata 68,34, dan 3 (16,67%) orang siswa berada dalam klasifikasi kurang dengan nilai rata-rata 58,33.
3. Pada siklus II ini keterampilan menggiring bola siswa mencapai kriteria keberhasilan. Dimana 10 (55,56%) orang siswa berada dalam klasifikasi sangat baik dengan perolehan nilai rata-rata 83,89 dan 8 (44,44%) orang siswa berada dalam klasifikasi baik dengan perolehan nilai 77,09.
4. Metode explicit instruction ini sangat efektif digunakan dalam pembelajaran materi sepak bola khususnya untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam melakukan passing atas, karena melalui metode ini siswa diajak untuk dapat menciptakan suasana kerjasama.
5. Berdasarkan hasil capaian peningkatan keterampilan menggiring bola dalam penelitian ini maka dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi “jika digunakan metode explicit instruction maka gerak dasar menggiring bola permainan sepak bola di kelas IV SDN 2 Asparaga akan meningkat” dapat diterima karena telah terbukti dan teruji kebenarannya.

5.2. Saran

Dari kesimpulan di atas, maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Sebagai seorang guru hendaknya dapat melakukan penelitian tindakan kelas, hal ini sebagai koreksi dan refleksi terhadap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelasnya, sehingga mencapai peningkatan mutu pendidikan dan kualitas guru dalam mengajar dapat terwujud.
2. Dalam pelaksanaan tindakan kelas ini, guru hendaknya mempersiapkan diri baik fisik maupun mental serta merencanakan kegiatan dengan baik. Agar nantinya dalam pelaksanaannya benar-benar terarah sehingga dapat mencapai hasil yang diharapkan.
3. Penelitian tindakan kelas (PTK) ini agar kiranya lebih mendekatkan perhatian dan dukungan penuh dari semua unsur yang terlibat dalam penelitian tersebut (kepala sekolah, guru, serta siswa itu sendiri). Karena penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan/ pembelajaran di sekolah yang bersangkutan

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, In Khoiru dan Sofan Amri. 2011.** *Paikem Gembrot (Mengembangkan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan, Gembira dan Berbobot.* Jakarta : PT Prestasi Pustakaraya
- Aqib, Zainal. 2013.** *Model-Model, Media, Dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif).* Bandung : Yrama Widya
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2013.** *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta : Rineka Cipta
- Husdarta, JS. dan Yudha M. Saputra. 2013.** *Belajar Dan Pembelajaran. Pendidikan Jasmani dan Kesehatan.* Bandung : Alfabet
- Isnaini, Faridha dan Suranto. 2010.** *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan.* Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional
- Juari, Wagino, dan Sukiri. 2010.** *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.* Jakarta : Pusat Perbukuan, Kementrian Pendidikan Nasional.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013.** *Buku Guru Pendidikan Jamani Olahraga dan Kesehatan VII.* Jakarta : Kemdikbud
- Kurniadi, Deni dan Suro Prapanca. 2010.** *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan.* Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Mitranto, Edy Sih dan Slamet. 2010.** *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Penjas Orkes.* Jakarta : Pusbuk, Kemdiknas.
- Mulyaningsih Farida, dan Erwan Setyo Kriswanto, dan Yudanto, dan Herkamaya Jatmika. 2010.** *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD 5.* Jakarta : Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.
- Rosdiani, Dini. 2013.** *Perencanaan Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan.* Bandung : Alfabeta
- Sagala Syaiful. 2013.** *Konsep Dan Makna Pembelajaran.* Bandung : Alfabeta
- Sani Ridwan Abdullah. 2013.** *Inovasi Pembelajaran.* Jakarta : Bumi Aksara
- Sarjana, Atmaja Budi dan Bambang Trijono Joko Sunarto. 2010.** *Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan. Untuk SMP/MTs Kelas IX.* Jakarta : Pusat Perbukuan, Kementrian Pendidikan Nasional.
- Suprijono, Agus. 2013.** *Cooperative Learning.* Yogyakarta : PUSTAKA PELAJAR.

Sutrisno Budi, dan Muhammad Bazan Khafadi, 2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.* Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional

Uno Hamzah B., dan Nurdin Mohamad. 2012. *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM.* Jakarta : Bumi Aksara.

Widyastuti, Endang dan Agus Suci. 2010. *Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan untuk SD/MI Kelas VI.* Jakarta : Pusat Perbukuan, Kementrian Pendidikan Nasional.

Wisahati, Aan Sunjata, dan Teguh Santosa, 2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan.* Jakarta : Pusbuk, Kemdiknas

